



**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIYATUN
NIM. 2023116115

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI
BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG
KARANGANYAR PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

RIYATUN
NIM. 2023116115

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYATUN

NIM : 2023116115

Judul Skripsi : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01
LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 September 2020

Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
TGL 20
73BE0AHF768460297
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Riyatun

NIM. 2023116115





Dian Rif'iyati, M.S.1
Jalan Raya Jetakkidul Wonopringgo
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Riyatun

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PGMI
di
Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **RIYATUN**
NIM : 2023116115
Jurusan : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul : **PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01
LEGOKKALONG KARANGANYARPEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 September 2020

Pembimbing,

Dian Rif'iyati, M.S.1

NIP. 198301272018012001

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : Riyatun
NIM : 2023116115
Judul : PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01
LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 27 Oktober 2020 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Hj. Nur Khasanah, M.Pd.
NIP.197709262011012004


Ahmad Tabi'in, M.Pd.
NIP.19870406201608D1012

Pekalongan, 27 Oktober 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Dr. H. M. Saifur Sholehuddin, M.Ag.
NIP.19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Syin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di dibawah)



ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أي = ai	إي = I
أ = u	أو = au	أو = ū

3. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasdid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*



البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamaru*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua saya, bapak saya (Amat) dan ibu saya (Ndari) tercinta yang telah tulus ikhlas mendoakan putrinya.
2. Kakak-kakak dan saudara-saudara saya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu serta keluarga besar saya yang selalu memberikan motivasi dan menghadirkan suasana riang juga hangat dalam keluarga, terimakasih banyak atas dukungannya.
3. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I, yang telah membimbing penyelesaian skripsi saya.
4. Dosen-dosen PGMI yang telah mengajar dan mendidik saya selama menjalani perkuliahan di kampus tercinta IAIN Pekalongan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
6. Keluarga besar SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman satu angkatan PGMI 2016 semoga kita semua bisa sukses.





MOTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ إِنَّ ۖ يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعِ فَإِنَّ ۖ

5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah:5-6)



ABSTRAK

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Disiplin, Budaya Sekolah

Riyatun. 2020. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Pekalongan. Pembimbing: Dian Ri'iyati, M.S.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya rendahnya kedisiplinan yang sering terjadi dalam satuan pendidikan. Hal ini bisa dilihat dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah. Seperti berangkat sekolah terlambat, membolos, menyontek, melanggar peraturan, tidak mengerjakan tugas dan perilaku tidak disiplin lainnya. Rendahnya kedisiplinan tersebut dapat berdampak buruk bagi masa depan peserta didik. Sehingga perlu adanya penanaman karakter disiplin bagi peserta didik sejak dini baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan 2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pembentukan karakter disiplin siswa di SD N 01 Legokkalong Karanganyar dilakukan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Budaya sekolah yang diterapkan di SD N 01 Legokkalong Karanganyar dapat berupa kegiatan-kegiatan maupun berupa tata tertib untuk warga sekolah. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah menggunakan metode pembiasaan, keteladanan dan nasihat/teguran. (2) Faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan yaitu adanya dukungan dari orangtua siswa, kesadaran siswa untuk berdisiplin dan dukungan pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi kurangnya kesadaran orangtua siswa, kurangnya kerja sama antarguru dan kurangnya kesadaran diri siswa untuk berdisiplin.



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad saw. yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Skripsi yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan” ditujukan sebagai salah satu syarat meraih gelar sarjana (S-1) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Adapun dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Muhammad Jauhari Sofi, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh keikhlasan memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, dalam proses penyelesaian skripsi ini.



6. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Kepala SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan beserta guru yang telah berkenan memberikan tempat untuk penelitian.
9. Kedua orang tua, yang selalu memberi dukungan dengan ikhlas baik materiil maupun spiritual, sehingga dapat memperlancar belajar dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Para sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis.

Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan doa semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah swt dan mendapat balasan yang setimpal *Amiin Ya Robbal 'Alamiin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dukungan serta dorongan pihak yang terkait sangatlah mustahil bisa menyelesaikan pembuatan skripsi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 September 2020

Yang Menyatakan,

Riyatun

NIM. 2023116115



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II. LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Pembentukan Karakter	16
2. Karakter Disiplin.....	24
3. Budaya Sekolah.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	43
BAB III. HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum SD N 01 Legokkalong.....	45
1. Sejarah SD N 01 Legokkalong	45
2. Profil Sekolah.....	46
3. Visi, Misi, dan Tujuan	47
4. Struktur Organisasi	48



5. Keadaan pendidik dan karyawan	48
6. Data pendidik dan karyawan.....	49
7. Data Siswa	49
8. Ruang Pokok dan Penunjang	50
9. Buku Pelajaran	50
10. Biodata Siswa dan Orangtua Siswa yang Diwawancarai	51
11. Prestasi Siswa 2015-2018	52
B. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.....	53
1. Perencanaan Pembentukan Karakter Disiplin.....	53
2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Disiplin	59
3. Evaluasi Pembentukan Karakter	68
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Pembentukan Karakter Disiplin	69
1. Faktor Pendukung	69
2. Faktor Penghambat.....	69
D. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat	70
BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	72
A. Analisis Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan	72
1. Perencanaan Pembentukan Karakter Disiplin.....	72
2. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Disiplin.....	73
3. Evaluasi Pembentukan Karakter Disiplin	75
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan	78
1. Faktor Pendukung Pembentukan Karakter Disiplin	78
2. Faktor Penghambat Pembentukan Karakter Disiplin.....	81
3. Upaya Mengatasi Faktor Penghambat	85
BAB V. PENUTUP.....	87
A. Simpulan	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	9
Tabel 3.1. Profil Sekolah	46
Tabel 3.2. Profil Kepala Sekolah.....	46
Tabel 3.3. Struktur Organisasi Sekolah	48
Tabel 3.4. Keadaan Pendidik dan Karyawan.....	48
Tabel 3.5. Data Pendidik dan Karyawan	49
Tabel 3.6. Data Siswa	49
Tabel 3.7. Ruang Pokok dan Penunjang.....	50
Tabel 3.8. Buku Pelajaran.....	50
Tabel 3.9. Biodata Siswa dan Orangtua Siswa Kelas I dan V.....	51
Tabel 3.10. Prestasi Siswa Tahun 2015-2018.....	52



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Wawancara dengan Alvaro Gian Mahardika Kelas I
- Gambar 2 Wawancara dengan Rafandra Aqlan Kuswardani Kelas I
- Gambar 3 Wawancara dengan Hana Khansa A'abidah Kelas I
- Gambar 4 Wawancara dengan Soffyna Sezha Artika Kelas IV
- Gambar 5 Wawancara dengan Erfanya Anggita Putri Kelas IV
- Gambar 6 Wawancara dengan Davin Wahyu Risqi Darmawan Kelas IV
- Gambar 7 Wawancara dengan Kepala Sekolah
- Gambar 8 Foto Bersama Kepala Sekolah
- Gambar 9 Wawancara dengan Wali Kelas IV
- Gambar 10 Wawancara dengan Wali Kelas I
- Gambar 11 Piala SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
- Gambar 12 Piala SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
- Gambar 13 Kegiatan Pembiasaan Cuci Tangan
- Gambar 14 Penyerahan Piala Kepada Siswa Berprestasi Setelah Apel Pagi
- Gambar 15 Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah Kelas IV Siswa Perempuan
- Gambar 16 Kegiatan Upacara Bendera



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 4	Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas
Lampiran 5	Pedoman Wawancara dengan Siswa
Lampiran 6	Pedoman Wawancara dengan Orangtua Siswa
Lampiran 7	Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah
Lampiran 8	Hasil Wawancara dengan Guru Kelas
Lampiran 9	Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas I
Lampiran 10	Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas V
Lampiran 12	Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas I
Lampiran 13	Hasil Wawancara dengan Orangtua Siswa Kelas V
Lampiran 14	Pedoman Observasi
Lampiran 15	Hasil Observasi
Lampiran 16	Struktur Organisasi SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
Lampiran 17	Data Pendidik dan Karyawan SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
Lampiran 18	Tata Tertib SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
Lampiran 19	Data Siswa Tahun Ajaran 2019-2020
Lampiran 20	Ruang Pokok dan Ruang Penunjang
Lampiran 21	Daftar Presensi Siswa Kelas I
Lampiran 22	Daftar Presensi Siswa Kelas V
Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan bukan dilihat dari bidang akademiknya saja. Melainkan dari sikap dan perilaku yang mencerminkan individu yang berkarakter. Namun, tetap saja aspek kognitif yang menjadi tolak ukur keberhasilan individu dalam menempuh pendidikan. Padahal menurut Taksonomi Bloom perkembangan individu bukan hanya aspek kognitif, melainkan terdapat aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Pendidikan di Indonesia menerapkan kurikulum yang menilai kecerdasan anak berdasarkan aspek kognitifnya tanpa melibatkan aspek afektif dan aspek psikomotorik. Kurikulum KTSP yaitu kurikulum yang berjalan selama kurang lebih 7 tahun dimana kurikulum ini menitikberatkan pada aspek kognitif siswa. Tetapi dengan adanya kurikulum tersebut belum mampu menciptakan generasi bangsa yang berkualitas. Realitanya banyak terjadi penyimpangan perilaku yang semakin bertambah dan meningkatnya krisis moral yang dialami oleh pelajar Indonesia.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pendidikan karakter. Kurikulum ini menggunakan aspek penilaian berupa kognitif, afektif dan psikomotorik. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mencetak generasi Indonesia agar mempunyai kemampuan hidup sebagai warga Negara yang beriman, bertakwa, kreatif, inovatif, produktif, dan mampu berkontribusi dalam



kehidupan masyarakat, bangsa dan Negara. Selain itu dalam kurikulum ini juga memasukkan unsur keagamaan untuk membentuk siswa yang berkarakter.

Berbicara mengenai karakter, pendidikan di Indonesia belum mampu untuk membentuk pelajar yang berkarakter. Hal ini dapat dilihat dengan semaraknya perilaku penyimpang yang dilakukan pelajar. Sehingga meningkatnya krisis moral di Indonesia. Sistem Pendidikan Indonesia sudah mengupayakan fenomena demikian melalui perangkat pembelajaran yang disebut kurikulum. kurikulum 2013 dipersiapkan untuk mencetak generasi bangsa yang berkarakter melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 diharapkan mampu memberikan kontribusi terbentuknya karakter pelajar yang berkualitas.

Munculnya kesadaran mengimplementasikan pembentukan karakter dilatarbelakangi oleh fenomena krisis moral yang terjadi pada generasi bangsa saat ini. Krisis moral tersebut dapat berupa tindakan sepele sampai dengan tindakan yang berdampak negatif. Salah satu krisis moral yang terjadi dalam satuan pendidikan adalah kurangnya kedisiplinan. Sebagai contoh yaitu datang ke sekolah terlambat, membuang sampah tidak pada tempatnya, sering melanggar peraturan sekolah, membolos, merusak prasarana sekolah, tidak mengenakan seragam sesuai ketentuan, terlambat dalam mengumpulkan tugas, tidak bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler, mengganggu teman saat belajar, tidak menaati perintah guru, absen dalam kegiatan keagamaan,

merokok, perkelahian, menyontek, pemalakan, pencurian, dan perilaku kurang disiplin lainnya.¹

Melihat fenomena seperti diatas penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter individu menjadi pribadi yang kuat agar dapat tercapai tujuan pendidikan Indonesia. Selain itu melalui pendidikan karakter dapat mengembangkan potensi siswa untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya sehingga menjadi individu yang terampil. Melalui lembaga pendidikan salah satu dari 18 nilai karakter yang dapat ditumbuhkan dan dikembangkan yaitu karakter disiplin.²

Nilai karakter disiplin sangat penting dimiliki oleh manusia agar muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya. Pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di sekolah ini didasarkan pada alasan bahwa banyak terjadi perilaku siswa di sekolah yang bertentangan dengan norma disiplin. Terjadinya perilaku tidak disiplin di sekolah tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi permasalahan serius dalam pendidikan karakter disiplin. Munculnya perilaku tidak disiplin menunjukkan bahwa pengetahuan yang terkait dengan karakter yang didapatkan siswa di sekolah tidak membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku siswa sehari-hari.

Menanamkan nilai disiplin yang tepat dapat menghasilkan perilaku yang baik pada anak. Perilaku yang baik dapat dilatih di lingkungan keluarga dan

¹Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm 1.

²Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT.Rosdakarya, 2012), hlm. 41.





lingkungan sekolah. Apabila anak dilatih bersikap baik maka akan membiasakan berperilaku tersebut. Anak yang berperilaku baik maka akan terbiasa berperilaku baik. Karena perilaku yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan dan terbentuk karakter. Pentingnya penanaman karakter disiplin untuk anak dapat dilatih sejak usia dini. Karakter disiplin bertujuan untuk membentuk pribadi yang positif melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik dan agar berhasil mencapai tujuan hidup yang bahagia.³

Implementasi pendidikan karakter dapat diupayakan melalui budaya sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas yang dimiliki suatu sekolah yang berupa nilai, sikap, kebiasaan dan tindakan yang ditunjukkan oleh seluruh warga sekolah yang membentuk kesatuan sistem sekolah.⁴

Pentingnya sekolah memiliki budaya yaitu agar memiliki kemampuan untuk aktif, tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan yang ada, integrasi internal yang meningkatkan sekolah untuk menghasilkan individu atau kelompok yang bersifat positif, untuk membangun suasana sekolah yang kondusif melalui pengembangan interaksi dan komunikasi antar warga sekolah. Melalui interaksi tersebut terdapat pola aturan, etika, adat, moral, norma dan ketentuan yang diberlakukan di sekolah.

Pendidikan karakter yang diterapkan satuan pendidikan pada hakikatnya akan menanamkan perilaku yang baik dan tindakan yang positif. Suasana budaya sekolah yang diimplementasikan oleh seluruh warga sekolah akan

³ Fadillah Annisa, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar", (Padang : *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Kejuruan*, Vol. x No. 1, 2019), hlm. 2.

⁴ Aan Komariyah dan Cipi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 102.

memberikan dampak positif bagi karakter siswa. Dengan suasana tersebut akan memunculkan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan di sekolah akan dilakukan di lingkungan rumah. Karena melalui kebiasaan akan tertanam karakter anak. Oleh karena itu, budaya sekolah perlu dimiliki oleh sekolah agar mendukung terbentuknya karakter siswa. Karakter siswa perlu dibentuk melalui kegiatan-kegiatan budaya sekolah. Demikian pentingnya budaya sekolah dapat membantu orangtua siswa dalam menanamkan karakter yang baik bagi siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat ditemukan permasalahan terkait kedisiplinan dalam lembaga pendidikan. SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan budaya sekolah sebagai upaya penanaman karakter. Budaya sekolah yang diterapkan berupa pelaksanaan kegiatan maupun tata tertib. Perbedaan budaya sekolah yang diterapkan SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan adalah kegiatan apel pagi secara rutin. Kegiatan apel pagi yang dilakukan secara rutin ini hanya diterapkan oleh SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan di seluruh sekolah sekabupaten Pekalongan.

Bentuk kegiatan lain meliputi kegiatan upacara, pemberian motivasi, kegiatan berjabat tangan, kegiatan berdoa bersama, pembiasaan mencuci tangan, berbaris sebelum masuk kelas dan kegiatan shalat dhuhur berjamaah. Melalui tata tertib pelaksanaan budaya sekolah meliputi budaya disiplin, budaya berpakaian, budaya berperilaku sosial dan budaya terhadap sampah.

Penerapan budaya sekolah tersebut merupakan salah satu bentuk pendidikan karakter. Dalam pelaksanaan apel pagi kegiatannya meliputi doa





bersama seperti membaca surah al-fatihah, doa sebelum belajar dan asmaul husna dilanjutkan dengan amanat maupun informasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Sedangkan dalam kegiatan shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan mulai dari kelas III, IV, V dan VI. Shalat dhuhur ini dijadwal setiap hari senin-kamis yang dilakukan secara bergantian tiap kelas.

Penerapan budaya sekolah di SD N 01 LegokKalong Karanganyar Pekalongan sudah berjalan sekitar empat tahun. Menurut Kepala Sekolah dengan adanya budaya sekolah memberikan pengaruh positif terhadap siswa terutama dalam pembentukan karakter disiplin siswa yang ditanamkan sejak dini. Meskipun dalam memulai budaya sekolah tersebut terdapat kendala berupa faktor penghambat tetapi dengan berjalannya waktu, pelan-pelan siswa dapat mengikuti budaya yang diterapkan sekolah melalui pembiasaan. Dalam menerapkan budaya sekolah tersebut perlu dukungan orangtua agar dapat membantu terlaksananya budaya sekolah di SD N 01 LegokKalong Karanganyar Pekalongan.⁵

Berdasarkan paparan latar belakang diatas Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan yang berjudul “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁵ Panut Darsito, Kepala Sekolah SD N 01 Legokalong Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan 3 Oktober 2019.



1. Bagaimana pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan pengalaman mengenai pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah.

- b. Kegunaan Praktis

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat untuk pihak yang terkait, seperti :

- 1) Untuk sekolah, dapat memberikan saran terkait perencanaan program kegiatan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah termasuk meningkatkan pembentukan karakter siswa.



- 2) Untuk guru, memberikan pengetahuan dan wawasan bagi guru dalam menanamkan karakter disiplin siswa.
- 3) Untuk siswa, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa akan pentingnya bersikap disiplin dan memiliki karakter disiplin.
- 4) Untuk peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya sikap disiplin maupun proses penanamannya. Bahwa sikap disiplin bukan hanya ditunjukkan melalui peraturan sekolah saja. Tetapi perlu dibentuk dan dimiliki oleh individu yang berkarakter.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu data dan informasi lapangan ditarik makna dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik tanpa harus menggunakan angka.⁶ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang manusia dan memahami yang terjadi di lingkungan sosial. Bukan seperti penelitian kuantitatif positivisme yang hanya mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu peristiwa atau kejadian.⁷ Pendekatan ini menekankan pada proses pengambilan kesimpulan secara deduktif dan induktif.⁸

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 88.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,... hlm. 85.

⁸ Sifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm. 5.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan dan waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai dengan Agustus 2020 dengan tahapan persiapan penelitian, pengajuan ijin penelitian, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data dan penyusunan laporan penelitian. Jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Table 1.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Persiapan												
2.	Pengajuan ijin penelitian												
3.	Penyusunan instrumen												
4.	Pengumpulan data												
5.	Penyusunan laporan												

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer (data utama) dan sumber data sekunder (data pendukung).

a. Sumber Data Primer (Data Utama)

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber data utama.⁹ Berupa data yang didapat langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi lapangan secara langsung

⁹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 279.





dari lokasi penelitian. Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Siswa, Guru dan Kepala sekolah SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder (Data Pendukung)

Data sekunder adalah data pendukung yang dikumpulkan peneliti melalui sumber yang sudah ada.¹⁰ Data ini berguna untuk mendukung sumber data utama yang dapat diperoleh melalui studi literatur. Contohnya buku referensi, laporan penelitian terdahulu dan dokumentasi lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data.¹¹ Sehingga untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data tentang profil sekolah, data pendidik dan kependidikan, data siswa dan berbagai data kegiatan

¹⁰Trianto, *Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*.. hlm. 280.

¹¹Trianto, *Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*.. hlm. 262.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfa Beta, 2010), hlm. 329.



maupun tata tertib yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah alat untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan yang dijawab dengan lisan. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹³

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapat data terkait pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan dan faktor pendukung maupun penghambat pembentukan karakter disiplin siswa SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan. Wawancara dilakukan dengan Siswa, Guru dan Kepala sekolah SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan,

c. Metode Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena atau gejala yang disediliki. Tujuan dari observasi adalah mendeskripsikan setting yang diamati, dan aktivitas-aktivitas yang berlangsung.¹⁴ Dalam pelaksanaan observasi ini berguna untuk memperoleh data mengenai pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah dan

¹³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 179.

¹⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,..hlm. 70.

mengumpulkan hasil pengamatan mengenai berbagai kegiatan budaya sekolah dan kondisi secara umum di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data baru atau informasi baru. Menurut Miles dan Huberman dalam melakukan penelitian kualitatif analisis data dibagi menjadi tiga langkah, yaitu dengan mereduksi data, dilanjutkan dengan menyajikan data dan terakhir melalui penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses untuk memilih, memfokuskan, menyederhanakan data yang muncul dari hasil catatan di lapangan. Mereduksi data dapat diartikan dengan membuat ringkasan, merumuskan data, mencatat hal-hal pokok, mengelompokkan dan memusatkan pada hal-hal penting untuk menyajikan data dalam bentuk tertulis.

b. Penyajian Data

Melalui reduksi data langkah analisis berikutnya dengan menyajikan data (display data). Penyajian data berguna agar data hasil reduksi tersusun dan terorganisasi dalam pola hubungan sehingga dapat

dimengerti. Dalam menyajikan data dapat dilaksanakan melalui bentuk deskripsi, uraian, bagan maupun hubungan antar kategori dan jenis lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam melakukan penarikan kesimpulan dimulai dari mengumpulkan data yang ditemukan dilapangan dengan memahami makna dari berbagai hal yang ditemukan dengan mencatat pernyataan, arahan, pola-pola, dan sebab akibat. Perlunya verifikasi data yang dipertanggungjawabkan dengan aktivitas pengulangan dan penelusuran data agar memperoleh kesimpulan yang kuat.¹⁵

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini akan menghasilkan yang utuh apabila dalam penulisannya disusun sistematika yang rinci dan baik. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul judul skripsi, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, persembahan, halaman motto, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian inti yang terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I pendahuluan dalam penelitian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan yang hendak dicapai dalam, kegunaan/manfaat dari dilakukannya penelitian, metode atau cara

¹⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian..* hlm. 90.





pengimplementasian penelitian serta sistematika penulisan. Dalam metode penelitian sendiri terdapat jenis dan pendekatan yaitu tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teori : pembentukan karakter, karakter disiplin, budaya sekolah. penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan, pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan, dan Faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi analisis pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan dan Analisis pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir yang mencakup daftar pustaka, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran. Lampiran meliputi surat permohonan penelitian, surat keterangan selesai penelitian, pedoman wawancara, hasil wawancara, pedoman observasi, hasil observasi, struktur organisasi SD N 01 Legokkalong, data pendidik dan karyawan SD N 01 Legokkalong, tata tertib SD N 01 Legokkalong, data siswa tahun ajaran 2019-2020, ruang pokok dan



ruang penunjang, daftar presensi kelas I, daftar presensi kelas V dan dokumentasi penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan sesuai dengan judul penelitian yaitu “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan dilakukan dengan metode pembiasaan, keteladanan dan nasihat. Budaya sekolah yang diterapkan di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan dapat berupa kegiatan maupun tata tertib. Dalam tata tertib meliputi budaya berpakaian, budaya disiplin, budaya terhadap sampah dan budaya perilaku sosial. Sedangkan dalam bentuk kegiatan yaitu kegiatan upacara bendera, kegiatan apel pagi rutin, pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah, pembiasaan berdoa bersama, pembiasaan berjabat tangan dengan para guru, pembiasaan berbaris sebelum masuk kelas, pembiasaan mencuci tangan dan pemberian motivasi pada saat apel pagi.
2. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan yaitu adanya dukungan dari orangtua siswa, kesadaran diri siswa untuk berdisiplin dan dukungan dari pihak sekolah. Sedangkan faktor penghambat dari pembentukan karakter disiplin



siswa yaitu kurangnya pemahaman orangtua siswa, kurangnya kerja sama antarguru dan kurangnya kesadaran diri siswa untuk berdisiplin.

B. Saran

Melalui proses analisa dan kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang bisa penulis sampaikan sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, yaitu :
Perlunya bimbingan untuk melatih disiplin siswa, ketegasan dan konsistensi guru dalam memberikan sanksi dan peningkatan kedisiplinan guru. Pemberian reward atau pujian kepada siswa yang mematuhi tata tertib.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, Fauzil. 2006. *Positive Parenting : Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak*. Bandung: Mizan.
- Annisa, Fadillah. 2019. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar", *Padang : Jurnal Perspektif Pendidikan dan Kejuruan*, Vol. x No. 1.
- Aqib, Zaenal dan Ahmad Amrullah. 2017. *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Ardianti, Dian. 2015. "Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas IV SD Negeri Kepek Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015". Yogyakarta : *Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 17 Tahun Ke IV.
- Azwar, Sifuddin. 1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmawan, Diky. 2018. "Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah di Sekolah Negeri Kraton Yogyakarta". Yogyakarta : *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajriani, Janah, N., & Loviana, D. "Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa: Studi Kasus di SMA Negeri 5" (Banda Aceh : *Jurnal Pencerahan*. No. 10 Vol. 2 . 2016), hlm. 95-102.
- Fitri, Agus Zaenal. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media..
- Fuad, Anis & Kandung Spto Nugroho. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-I .Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.





- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jalaluddin 2001. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Balitbang Diknas.
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kementerian Direktorat Pendidikan Dasar. 2011. Edisi 4.
- Koesoema, Doni. 2010. *Pendidikan Karakter : Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta : Grasindo.
- Komariyah, Aan dan Cepi Triatna. 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Dharma, Cepi Triana dan Johar Permana. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Majid, Abdul. 2011. *Character Building Through Education*. Malaysia : Ortondo Digital Printing.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng dan Burhan Nurgiantoro. 2011. *Pendidikan Karakter: dalam perspektif teori dan praktik*. Yogyakarta : UNY Press.
- Naim, Ngainun 2012. *Character Building*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Narbuko, Cholid dan Abu Achmad. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Narwati, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasaruddin. 2009. *Pendidikan Tasawuf*. Semarang: Rasail Media Group.
- Nuraini, Nida. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan Di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Banyumas: Perpustakaan IAIN Purwokerto.
- Nuriyatun, Puji Dwi. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Bantul". Yogyakarta : *Jurnal: Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 33 Tahun ke-5.
- Nurkholis. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah, Teori Praktik dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 46.
- Risqiyanti, Silvia. 2018. "Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air Siswa Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surakarta :Perpustakaan UMS.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta.
- Sulukiyah, Anna Akhsanus. 2016. "Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gondangwetan 1 Kabupaten Pasuruan". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Pasuruan :Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Syahroni, Muhammad Hidayatulloh dan Muhammad Turhan Yani. 2016. "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah". Jombang : *Jurnal : Kajian Moral dan Kewarganegaraan Volume 03 No. 04*.
- Sultonurohmah, Nina. 2017. "Strategi Penanaman Nilai Karakter Jujur dan Disiplin Siswa". Tulungagung : *Jurnal: Al-Ibtida'*, Vol. 5, No. 2.



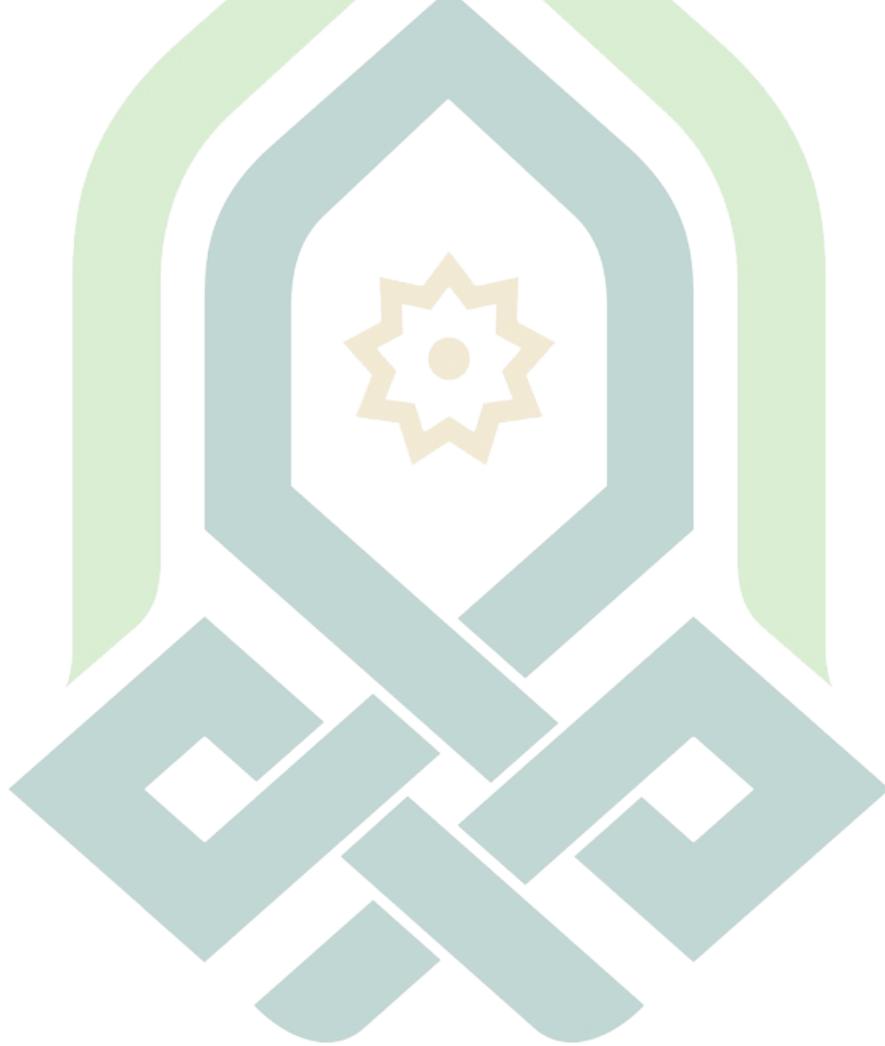
- Syarkawi. 2006. *Pembentuk Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta : Kencana.
- Tu’u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wantah, Maria J. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral*. Jakarta: Depdiknas.
- Wawancara Pribadi. Wawancara dengan Kepala Sekolah. 2020. Pekalongan: SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.
- Wawancara Pribadi. Wawancara dengan Guru Kelas V. 2020. Pekalongan: SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.
- Wawancara Pribadi. Wawancara dengan Guru Kelas I. 2020. Pekalongan: SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.
- Wawancara Pribadi. Wawancara dengan Orangtua Siswa. 2020. Pekalongan: SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wibowo, Agus. 2003. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*.Yogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Wuryandani, Wuri dkk. “Pendidikan Karakter Disiplin di Sekolah Dasar”. Yogyakarta : *jurnal Pendidikan*.
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Zuchdi D. dkk. 2012. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta : UNY Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.





Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA
SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR
PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter
Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Bapak Panut Darsito, S.Pd.

Waktu : 27 Februari 2020.

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah?
2. Apakah penerapan dalam pembentukan karakter disiplin siswa disesuaikan dengan berlakunya kurikulum 2013 ?
3. Bagaimana peran anda dalam membentuk karakter disiplin guru dan siswa melalui budaya sekolah ?
4. Apa saja budaya sekolah yang diterapkan di sekolah anda ?
5. Apa saja metode yang digunakan pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
6. Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa ?
7. Program kegiatan apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin siswa ?
8. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa ?
9. Apakah pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa sudah tercapai ?
10. Apa saja indikator keberhasilan pembentukan karakter disiplin ?
11. Bagaimana upaya pihak sekolah dalam mengatasi hambatan pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa ?



12. Adakah pengawasan/pemantauan khusus yang dilakukan untuk mengamati perilaku disiplin siswa di rumah ?





Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG
PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA
SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR
PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Ibu Dwi Handayani, S.Pd. dan Ibu Siti Umi Hani, S.Pd.

Waktu : 15 Juli 2020.

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana proses pembentukan karakter disiplin siswa di dalam kelas ?
2. Bagaimana cara melatih sikap disiplin siswa ?
3. Bagaimana peran anda terhadap pembentukan karakter disiplin siswa ?
4. Apakah anda selalu mengamati perilaku siswa ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran ?
5. Apakah guru selalu memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan ?
6. Bagaimana implementasi pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah ?
7. Budaya sekolah seperti apa yang diterapkan bagi guru ?
8. Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa dalam kegiatan belajar ?
9. Bagaimana indikator karakter disiplin siswa dalam pembelajaran ?
10. Bagaimana melakukan evaluasi/penilaian dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter
Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Siswa Kelas I dan Siswa Kelas V

Waktu : Hari Libur

Tempat : Kediaman Rumah Masing-Masing Responden

1. Apakah adik pernah terlambat berangkat sekolah ? mengapa ?
2. Apakah adik selalu mengikuti kegiatan apel pagi?
3. Apakah adik mengikuti kegiatan apel dengan tertib ?
4. Apakah adik pernah membolos ?
5. Apakah adik pernah dihukum ?
6. Apakah adik selalu mengumpulkan tugas ?
7. Apakah adik selalu memperhatikan bu guru yang sedang mengajar ?
8. Apa yang adik ketahui tentang kegiatan yang diterapkan di sekolah ?
9. Kegiatan apa saja yang diikuti adik di sekolah ?
10. Kegiatan apa yang dilakukan adik di rumah ?



Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG

KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Rumah

Responden : Orangtua Siswa Kelas I dan Kelas V

Waktu : Hari Libur

Tempat : Kediaman Rumah Masing-Masing Responden

1. Apa yang anda ketahui tentang sikap disiplin ?
2. Apa yang anda ketahui tentang budaya sekolah ?
3. Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di sekolah ?
4. Apa yang anda ketahui tentang pelaksanaan kegiatan disekolah anak anda ?
5. Apakah anda mengetahui kegiatan yang diikuti anak anda ?
6. Bagaimana cara anda menanamkan perilaku baik pada anak ?
7. Bagaimana perilaku anak anda di lingkungan rumah ?
8. Bagaimana perilaku anak anda dalam melakukan kewajiban di rumah ?
9. Apa saja kegiatan anak di lingkungan rumah ?
10. Apakah anak anda suka melakukan sesuatu dengan tepat waktu/menunda-nunda ?



Lampiran 7

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Bapak Panur Darsito, S.Pd.

Waktu : 27 Februari 2020.

Tempat : Kantor Kepala Sekolah

Peneliti : “Bagaimana proses perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa melalui budaya sekolah?”

Responden : “Perencanaan pembentukan karakter disiplin siswa dilaksanakan dengan merumuskan tujuan sekolah, merumuskan tat tertib dan melakukan pengembangan budaya sekolah”

Peneliti : “Apakah penerapan dalam pembentukan karakter disiplin siswa disesuaikan dengan berlakunya kurikulum 2013?”

Responden : “Sebelum adanya kurikulum 2013 sekolah ini sudah menerapkan beberapa kegiatan yang dapat menanamkan karakter siswa, hanya saja selalu ada evaluasi dan tindak lanjut dari program kegiatan yang sudah berjalan atau dengan menambah kegiatan baru. Adanya kurtilas mendukung penanaman karakter siswa, karena berbasis pendidikan karakter.

Peneliti : “Bagaimana peran anda dalam membentuk karakter disiplin guru dan siswa melalui budaya sekolah ?”



Responden : “Saya selalu menerapkan sikap disiplin pada diri sendiri. Menjadi teladan bagi guru dan siswa. Contohnya saya tidak pernah terlambat berangkat ke kantor.

Peneliti : “Apa saja budaya sekolah yang diterapkan di sekolah anda ?”

Responden : “Budaya sekolah yang dilaksanakan termasuk dari tata tertib yaitu budaya berpakaian, budaya terhadap sampah, budaya perilaku sosial dan budaya disiplin.”

Peneliti : “Apa saja metode yang digunakan pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa ?”

Responden : “Metode yang digunakan bisa berupa pembiasaan, keteladanan dan nasihat/teguran.”

Peneliti : “Upaya apa saja yang dilakukan pihak sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa ?”

Responden : “Dengan memberikan teladan bagi seluruh siswa. Karena siswa akan meniru apa yang dilihat. Selain itu mengarahkan dan melatih siswa yang melanggar peraturan.”

Peneliti : “Program kegiatan apa saja yang dapat membentuk karakter disiplin siswa ?”

Responden : “Kegiatan upacara bendera, kegiatan apel pagi, kegiatan shalat dhuhur berjamaah, kegiatan kebersihan kelas, dan kegiatan ekstrakuriler. Seperti pramuka.”

Peneliti : “Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa ?”

Responden : “ Faktor yang mendukung dan yang menghambat bisa berasal dari siswa sendiri, misalnya bagi siswa yang terbiasa berperilaku disiplin dia akan selalu disiplin dalam melaksanakan apapun. Begitu pula sebaliknya dengan siswa



yang tidak memiliki sikap disiplin. orangtua dan pihak sekolah bisa juga menjadi penghambat maupun pendukung pembentukan karakter siswa.”

Peneliti : “Apakah pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa sudah tercapai ?”

Responden : “ Sudah tercapai, hanya saja kurang maksimal karena terkadang ada beberapa siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib.”

Peneliti : “Apa saja indikator keberhasilan pembentukan karakter disiplin ?”

Responden : “Dibuktikan dengan sikap siswa selama di lingkungan sekolah. contohnya tidak terlambat, mematuhi tata tertib, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, selalu membuang sampah pada tempatnya, dan sebagainya.



Lampiran 8

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU KELAS TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : 1. Guru kelas I : Ibu Dwi Handayani, S.Pd. (H)
2. Guru kelas V : Ibu Siti Umi Hani, S.Pd. (U)

Waktu : 15 Juli 2020.

Tempat : Ruang Guru

Peneliti : “Bagaimana proses pembentukan karakter disiplin siswa di dalam kelas ?”

Responden : “dengan menciptakan suasana belajar yang melibatkan keaktifan siswa (H), (U) karena dalam kurtilas pembelajaran berpusat pada siswa. Juga menyusun strategi pembelajaran yang menarik terutama siswa kelas bawah (U). memberikan sanksi bagi siswa yang tidak disiplin di kelas. Seperti bermain atau mengganggu temannya. (H).”

Peneliti : “Bagaimana cara melatih sikap disiplin siswa ?”

Responden : “melalui metode pembiasaan, teladan dan nasihat/teguran. (U), (H).”

Peneliti : “Bagaimana peran anda terhadap pembentukan karakter disiplin siswa ?”

Responden : “Memberikan contoh bagi siswa karena siswa akan meniru sikap gurunya (U), (H). melatih siswa menaati tata tertib seperti membuang sampah pada tempatnya (H). Ada juga piket guru yang bertugas menyambut kehadiran siswa di depan gerbang (U).”



Peneliti : “Apakah anda selalu mengamati perilaku siswa ketika pembelajaran maupun di luar pembelajaran ?”

Responden : “Saat pembelajaran tentu mengamati sudah hafal dengan semua siswa (H), (U). menegur siswa yang mengobrol sendiri atau yang suka mengganggu yang lain (H). apabila di luar pembelajaran jika melanggar peraturan tentu ditegur entah kelas berapa (H), (U).”

Peneliti : “Apakah guru selalu memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar peraturan ?”

Responden : “Kalau untuk kelas I hanya diberikan teguran/nasihat karena bisa menangis jika dihukum (U). Untuk kelas atas jika teguran kadang tidak berpengaruh. Biasanya saya jember atau lari mengelilingi lapangan (H).”

Peneliti : “Bagaimana implementasi pembentukan karakter siswa melalui budaya sekolah ?”

Responden : “Kelas 1 hanya ikut-ikutan saja. Maka dari itu kita menanamkan karakter positif kepada siswa dengan mencontohkan. Misal membuang sampah pada tempatnya (U). Kalau untuk kelas atas sudah mengetahui tata tertib sekolah hanya saja ada beberapa anak yang memang tidak disiplin. seperti keluar kelas saat jam istirahat belum tiba. (H)”

Peneliti : “Budaya sekolah seperti apa yang diterapkan bagi guru ?”

Responden : “Budaya sekolah yang diterapkan bagi siswa atau guru sama saja. Karena budaya sekolah diterapkan untuk semua warga sekolah tanpa terkecuali” (H), (U).”

Peneliti : “Apa saja faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pelaksanaan pembentukan karakter disiplin siswa dalam kegiatan belajar ?”

Responden : “ tergantung dari masing-masing anak. Biasanya yang sering bandel anak laki-laki tetapi hanya 1 atau 2 (U). tergantung pembelajarannya apa dan

metodenya bagaimana karena jika metodenya dengan permainan otomatis tidak kondusif, rame tetapi asalkan siswa bisa paham (H).”

Peneliti : “Bagaimana indikator karakter disiplin siswa dalam pembelajaran ?”

Responden : “bisa dilihat saat mendengarkan guru ceramah, yang aktif menjawab pertanyaan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan PR dirumah, melaksanakan piket kebersihan kelas (H), (U).”

Peneliti : “Bagaimana melakukan evaluasi/penilaian dalam pembentukan karakter disiplin siswa ?”

Responden : “Evaluasi sikap siswa sudah terintegrasi dengan mata pelajaran. Bisa dilihat melalui observasi saat pembelajaran berlangsung maupun perilaku di lingkungan sekolah.” pelaporan evaluasi setiap satu semester yang tertulis d raport siswa. (H), (U).”





Lampiran 9

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS I TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter
Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Siswa Kelas I SD N 01 Legokkalong Karanganyra Pekalongan

Keterangan : Alvaro Gian Mahardika (AG)

Hana Khansa A'abidah (HK)

Rafandra Aqlan Kuswardani (RA)

No.	Nama Siswa	Waktu	Tempat
1.	Alvaro Gian Mahardika	19 Juli 2020	Pedawang Karanganyar
2.	Hana Khansa A'abidah	16 Februai 2020	Karangsari Karanganyar
3.	Rafandra Aqlan Kuswardani	19 Juli 2020	Karangsari Karanganyar

Peneliti : “Apakah adik pernah terlambat berangkat sekolah ? mengapa ?”

Responden : “pernah, karena diantar kesiangan (AG), (RA)”. “tidak pernah (HK)”.

Peneliti : “Apakah adik selalu mengikuti kegiatan apel pagi?”

Responden : “selalu ikut (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Apakah adik mengikuti kegiatan apel dengan tertib ?”

Responden : “iya (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Apakah adik pernah membolos ?”



Responden : “tidak pernah (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Apakah adik pernah dihukum ?”

Responden : “pernah dijewer(AG), tidak pernah(RA), (HK).”

Peneliti : “Apakah adik selalu mengumpulkan tugas ?”

Responden : “iya (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Apakah adik selalu memperhatikan bu guru yang sedang mengajar ?”

Responden : “kadang-kadang(AG), iya (RA), (HK).”

Peneliti : “Apa yang adik ketahui tentang kegiatan yang diterapkan di sekolah ?”

Responden : “banyak, ada apel, pramuka, latihan untuk lomba (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang diikuti adik di sekolah ?”

Responden : “tidak ada (AG), (RA), (HK).”

Peneliti : “Kegiatan apa yang dilakukan adik di rumah ?”

Responden : “bermain, belajar dan bermain hp (AG), (RA), juga menemani adik(HK).”



Lampiran 10

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS V TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Tentang Pembentukan Karakter
Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah

Responden : Siswa Kelas V SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan

Keterangan : Soffyna Sezha Artika (SS)

Davin Wahyu Risqi Darmawan (DW)

Erfanya Anggita Putri (EA)

No.	Nama Siswa	Waktu	Tempat
1.	Soffyna Sezha Artika	26 Juli 2020	Karngsari Karanganyar
2.	Davin Wahyu Risqi Darmawan	26 Juli 2020	Karngsari Karanganyar
3.	Erfanya Anggita Putri	16 Februari 2020	Pedawang Karanganyar

Peneliti : “Apakah adik pernah terlambat berangkat sekolah ? mengapa ?”

Responden : “Pernah (DW). Tidak pernah (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik selalu mengikuti kegiatan apel pagi?”

Responden : “Iya (DW), (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik mengikuti kegiatan apel dengan tertib ?”

Responden : “Iya (DW), (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik pernah membolos ?”



Responden : “Tidak pernah (DW), (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik pernah dihukum ?”

Responden : “Pernah, (DW), tidak pernah (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik selalu mengumpulkan tugas ?”

Responden : “Iya (DW), (SS), (EA).”

Peneliti : “Apakah adik selalu memperhatikan bu guru yang sedang mengajar ?”

Responden : “Iya (SS), (EA), kadang-kadang (DW).”

Peneliti : “Apa yang adik ketahui tentang kegiatan yang diterapkan di sekolah ?”

Responden : “Banyak, apel pagi, berbaris sebelum masuk kelas, pramuka, shalat dhuhur berjamaah dan lain-lain. (SS), (DW), (EA).”

Peneliti : “Kegiatan apa saja yang diikuti adik di sekolah ?”

Responden : “Ikut semua tetapi tidak ikut ekstrakurikuler (DW), ikut semua termasuk latihan untuk lomba (SS), (EA).”

Peneliti : “Kegiatan apa yang dilakukan adik di rumah ?”

Responden : “Belajar, bermain, nonton tivi, tidur, bermain hp (SS),(DW/0, (EA).”



Lampiran 11

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA KELAS I TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Rumah

Responden : Orangtua Siswa Kelas I

Keterangan : Endang Cikrumningsih, S.Pd. (EC)

Harmalisa (HR)

Dani Miftahul Muslimah Putri Utami, S.Pd. (DM)

No.	Nama Orangtua	Nama Siswa	Pekerjaan	Waktu	Tempat
1.	Endang Cikrumningsih, S.Pd.	Alvaro Gian Mahardika	19 Juli 2020.	Guru	Pedawang, Karanganyar
2.	Harmalisa	Hana Khansa A'abidah	16 Februari 2020.	Ibu Rumah Tangga	Karangsari, Karanganyar
3.	Dani Miftahul Muslimah Putri Utami, S.Pd.	Rafandra Aqlan Kuswardani	19 Juli 2020.	Guru	Karangsari, Karanganyar

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang sikap disiplin ?”

Responden : “Disiplin itu tata tertib (EC), disiplin itu sikap baik (HR), disiplin itu tepat waktu (DM).”

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang budaya sekolah ?”



Responden : “Kebiasaan yang diterapkan di sekolah (EC), kegiatan baik yang dilaksanakan di sekolah (HR), budaya dalam yang dilaksanakan di sekolah (DM).”

Peneliti : “Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di sekolah ?”

Responden : “Tahu (EC), (HR), (DM).”

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang pelaksanaan kegiatan disekolah anak anda ?”

Responden : ”Ada kegiatan wajib untuk kelas, kelas bawah hanya kegiatan intra sekolah (EC), ada banyak kegiatan tetapi kelas I tidak banyak kegiatan (HR), hanya mengikuti kegiatan dari sekolah kalau ekstra kelas I belum ikut (DM).”

Peneliti : “Apakah anda mengetahui kegiatan yang diikuti anak anda ?”

Responden : “Banyak ya karena anak saya juga pernah mengikuti lomba (EC), anak saya mengikuti kegiatan yang ditentukan sekolah (HR), hanya kegiatan wajib (DM).”

Peneliti :”Bagaimana cara anda menanamkan perilaku baik pada anak anda?”

Responden :”Selalu ada waktu untuk belajar (EC), membantu saya dengan menemani adik-adiknya (HR), saya dampingi dan berikan perhatian (DM).”

Peneliti : “Bagaimana perilaku anak anda di lingkungan rumah ?”

Responden : “Apabila dikatakan rajin tidak, tetapi juga tidak malas. Meskipun bermain selalu mengerjakan PR (EC), rajin dan patuh selalu membantu saya (HR), tidak nakal cenderung patuh dan pemalu (DM).”

Peneliti : “Bagaimana perilaku anak anda dalam melakukan kewajiban di rumah ?”

Responden : “kadang mau kadang tidak dikerjakan (EC), selalu dikerjakan (HR), selalu mengerjakan (DM).”



Peneliti : “Apa saja kegiatan anak di lingkungan rumah ?”

Responden : “Bermain, nonton tivi, bermain hp dan belajar (EC), membantu saya menemani adiknya (HR), (DM).”

Peneliti : “Apakah anak anda suka melakukan sesuatu dengan tepat waktu/menunda-nunda ?”

Responden : “Tidak tentu kadang tepat waktu kadang tidak (DM), (EC), selalu tepat waktu (HR).”





Lampiran 12

HASIL WAWANCARA DENGAN ORANGTUA SISWA KELAS V TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN

Tujuan : Untuk Mengetahui Informasi Pembentukan Karakter Disiplin Siswa di Lingkungan Rumah

Responden : Orangtua Siswa Kelas V

Keterangan : Sri Sejati (SR)

Tri Pujiningrum, S.E. (TP)

Endang Cikrumningsih, S.Pd. (EC)

No.	Nama Orangtua	Nama Siswa	Pekerjaan	Waktu	Tempat
1.	Sri Sejati	Soffyna Sezha Artika	26 Juli 2020.	Ibu Rumah Tangga	Karangsari, Karanganyar
2.	Tri Pujiningrum, S.E.	Davin Wahyu Rizqi Darmawan	26 Juli 2020.	Karyawan swasta	Karangsari, Karanganyar
3.	Endang Cikrumningsih, S.Pd.	Erfanya Anggita Putri	16 Februari 2020.	Guru	Pedawang, Karanganyar

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang sikap disiplin ?”

Responden : “Sikap yang baik suka melakukan sesuatu dengan waktu yang ditentukan (SR). disiplin itu tepat waktu (TP), disiplin itu tata tertib (EC).”

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang budaya sekolah ?”

Responden : “Kegiatan yang dilaksanakan di sekolah (SR), kebiasaan yang dilakukan di sekolah yang bermanfaat untuk anak (TP), kebiasaan yang diterapkan di sekolah (EC).”

Peneliti : “Apakah anda mengetahui tata tertib yang berlaku di sekolah ?”



Responden : “Ya mengetahui. (SR),(EC), (TP).”

Peneliti : “Apa yang anda ketahui tentang pelaksanaan kegiatan disekolah anak anda ?”

Responden : “Banyak. (SR),(EC),(TP),karena kelas atas biasanya ikut lomba jadi banyak latihan atau kegiatan ekstrakurikuler.”

Peneliti : “Apakah anda mengetahui kegiatan yang diikuti anak anda ?”

Responden : “Pramuka, latihan untuk lomba dan kegiatan lain yang diwajibkan untuk kelas atas (SR),(EC),(TP).”

Peneliti : “Bagaimana cara anda menanamkan perilaku baik pada anak anda ?”

Responden : “Dengan melatih membantu melaksanakan pekerjaan rumah (SR), (EC). Melatih untuk berperilaku baik khususnya jangan nakal (TP).”

Peneliti : “Bagaimana perilaku anak anda di lingkungan rumah ?”

Responden : “Selalu menasihati atau menegur karena biasanya malas belajar jika sudah bermain hp (TP).” Rajin karena anak perempuan pastinya berbeda dengan laki-laki, sudah mengerti kewajibannya sebagai pelajar. Jadi ada inisiatif untuk selalu belajar (SR), (EC).”

Peneliti : “Bagaimana perilaku anak anda dalam melakukan kewajiban di rumah ?”

Responden : “Rajin (SR), (EC). Agak malas karena pengaruh hp (TP).”

Peneliti : “Apa saja kegiatan anak di lingkungan rumah ?”

Responden : “Belajar, bermain, mengaji, nonton tivi, bermain hp (TP), dan membantu saya seperti menyapu (EC), (SR).”

Peneliti : “Apakah anak anda suka melakukan sesuatu dengan tepat waktu/menunda-nunda ?”



Responden : “Tidak. Seringnya tepat waktu((SR), (EC). Iya sering menunda karena bermain game (TP).”





Lampiran 13

PEDOMAN OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian yang berjudul Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya :

1. Identitas observasi
 - a. Lembaga yang diamati :SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
 - b. Waktu : Oktober 2020- Agustus 2020
2. Lembar Observasi

Indikator karakter disiplin di lingkungan sekolah

(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan bukti/indikator yang perlu)

No.	Indikator yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
2.	Memperhatikan guru mengajar		
3.	Melaksanakan piket kebersihan kelas		
4.	Mengikuti upacara/apel pagi dengan tertib		
5.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka		
6.	Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah tepat waktu		
7.	Menaati tata tertib sekolah		
8.	Menerapkan budaya sekolah		



Lampiran 14

HASIL OBSERVASI

Pedoman observasi dalam penelitian yang berjudul Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan Berikut adalah pedoman observasi yang digunakan peneliti dalam penelitiannya :

1. Identitas observasi
 - a. Lembaga yang diamati :SD N 01 Legokkalong Karanganyar Pekalongan
 - b. Waktu : Oktober 2020 - Agustus 2020
 - c. Lembar observasi

Indikator karakter disiplin di lingkungan sekolah
(format observasi diisi dengan membubuhkan tanda ceklis dan catatan bukti/indikator yang perlu)

No.	Indikator yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Mengumpulkan tugas tepat waktu	✓	
2.	Memperhatikan guru mengajar	✓	
3.	Melaksanakan piket kebersihan kelas	✓	
4.	Mengikuti upacara/apel pagi dengan tertib	✓	
5.	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka	✓	
6.	Melaksanakan shalat dhuhur berjamaah tepat waktu	✓	
7.	Menaati tata tertib sekolah	✓	
8.	Menerapkan budaya sekolah	✓	



Lampiran 15

STRUKTUR ORGANISASI
SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR
TAHUN AJARAN 2019/ 2020

No.	Jabatan	Nama
1	Kepala Sekolah	Panut Darsito, S.Pd
2	Guru Kelas VI	Jarwoto, S.Pd
3	Guru Kelas V	Dwi Handayani G., S.Pd.
4	Guru Kelas IV A	Adinda Rahmawati. S.Pd.
5	Guru Kelas IV B	Sulipiyah, S.Pd. SD
6	Guru Kelas III	Yusuf Dwi Nugroho, S.Pd.
7	Guru Kelas II	Nurmala Ari N, S.Pd.
8	Guru Kelas I	Siti Umi Hani, S.Pd.
9	Guru PAI	Nurmaliyah, A.Md.
10	Guru PJOK	Gunawan Setyabudi, S.Pd.
11	Staf TU	Dewi Masitoh
12	Penjaga Umum	Danang Setiaji



Lampiran 16

**DATA PENDIDIK DAN KARYAWAN
SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR**

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Panut Darsito, S.Pd	Semarang, 16 Oktober 1968	Kepala Sekolah	S1 Bahasa Indonesia
2.	Jarwoto, S.Pd. SD	Sleman, 21 November 1964	Guru Kelas VI	S1 PGSD
3.	Sulipiyah, S.Pd	Pekalongan, 21 April 1966	Guru Kelas IV B	S1 PGSD
4.	Siti Umi Hani, S.Pd	Pekalongan, 4 Maret 1965	Guru Kelas I	S1 PGSD
5.	Dwi Handayani G, S.Pd. SD.	Batang, 13 Oktober 1963	Guru Kelas V	S1 PGSD
6.	Adinda Rahmawati, S.Pd	Pekalongan, 4 Maret 1994	Guru Kelas IV A	S1 PGSD
7.	Nurmala Ari N, S.Pd	Pekalongan, 8 April 1997	Guru Kelas II	S1 PGSD
8.	Nurmaliyah, A. Md	Pekalongan, 28 September 1959	Guru PAI	D2
9.	Gunawan Setyabudi, S.Pd	Surakarta, 4 Juni 1974	Guru PJOK	S1 PJOK
10.	Yusuf Dwi N, S.Pd	Pekalongan, 3 Oktober 1983	Guru Kelas III	S1 PGSD
11.	Dewi Masitoh,	Pekalongan, 20 Maret 1980	Staf TU	D3 Komp. Akt.
12.	Danang Setiaji	Pekalongan, 9 Februari 1991	Penjaga	SLTA



Lampiran 17

Tata Tertib Sekolah

1. Dalam menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah siswa harus :
 - a. Hadir di sekolah lima belas menit sebelum pelajaran dimulai khusus petugas piket tiga puluh menit sebelumnya.
 - b. Berbaris dengan tertib sebelum masuk kelas.
 - c. Berdo`a sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran terakhir selesai.
 - d. Selama proses pembelajaran harus bisa menjaga ketenangan.
 - e. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin.
 - f. Meminta ijin kepada guru apa bila akan meninggalkan kelas.
 - g. Menyampaikan alasan-alasan yang dapat di terima apabila tiga hari berturut-turut tidak masuk sekolah.
 - h. Diwaktu istirahat berada di luar kelas.
 - i. Menghormati Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah, dan sesama teman.
 - j. Membuang sampah pada tempat yang di sediakan.
 - k. Turut memelihara semua sarana dan prasarana seperti gedung, mebeler dan mengusahakan agar buku-buku tetap bersih tanpa noda.
 - l. Memelihara buku-buku yang di pinjamkan dari sekolah, jika terjadi kerusakan wajib mengganti.
 - m. Memelihara 6 K (Kebersihan, Keindahan, , Ketertiban, Keamanan, Kekeluargaan, dan Kerindangan sekolah.



n. Belajar penuh tanggung jawab.

Contoh :

- 1) PR harus tuntas di kerjakan di rumah (tidak mengerjakan di sekolah)
- 2) Pelaksanaan tugas piket tepat waktu
- 3) Mengefektifkan kelompok belajar.
- 4) Dilarang berambut gondrong / panjang ataupun gundul.

2. Tata Tertib Berpakaian

- a. Hari Senin - Selasa berpakaian : Atas putih, bawah merah
- b. Hari Rabu - Kamis berpakaian : Kotak-kotak warna orange
- c. Hari Jum`at : Pramuka
- d. Hari Sabtu. : Batik (merah putih)

Apabila tidak melaksanakan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas akan dikenakan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran.

Tugas dan Kewajiban Guru Piket

1. Pengertian

- a. Guru piket adalah seorang guru yang ditentukan oleh Kepala sekolah bersama guru lainnya untuk melakukan tugas piket selama hari belajar.
- b. Guru piket ditentukan secara bergantian sesuai dengan jumlah guru dan jadwal yang telah ditentukan bersama.

2. Tugas dan Kewajiban

Membantu kepala sekolah dalam hal :



- a. Guru piket harus berada di sekolah mulai pukul 06.30
- b. Mengawasi kedatangan guru dan siswa serta memeriksa daftar hadir
- c. Mencatat guru dan siswa yang datang terlambat
- d. Mengawasi siswa pada waktu istirahat dengan cara berkeliling di sekitar lingkungan sekolah
- e. Mengawasi dan memperingatkan siswa dalam hal berpakaian, membuang sampah dan lainnya yang mengganggu 5K
- f. Mengawasi keindahan dan kebersihan lingkungan sekolah
- g. Mencatat seluruh kejadian yang ada di sekolah pada buku piket dan melaporkan kepada kepala sekolah.

Legokkalong, 15 Juli 2020

Mengetahui

Kepala SDN 01 Legokkalong

Guru Kelas V

Panut Darsito, S. Pd

NIP. 19681016 199603 1 002

Dwi Handayani G, S. Pd. SD

NIP. 19631015 198608 2 001



Lampiran 19

DATA SISWA TAHUN AJARAN 2019/ 2020

SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Kelas I	18	12	30
Kelas II	14	14	28
Kelas III	14	11	25
Kelas IV A	12	10	24
Kelas IV B	12	11	23
Kelas V	14	11	25
Kelas VI	18	13	29
Jumlah	101	83	184
Jumlah Rombel		7	



Lampiran 19

RUANG POKOK DAN PENUNJANG
SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR

No.	Jenis Ruang	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7	-	-	7
2.	Ruang Guru	1	-	-	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	2	-	-	2
4.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
5.	Mushola	1	-	-	1
6.	Kamar mandi/WC Guru	2	-	-	2
7.	Kamar mandi/WC Siswa	2	1	-	1
8.	Ruang Multimedia	2	-	-	2
9.	Kantin	1	-	-	1
10.	Tempat Parkir	-	1	-	-
	Jumlah	19	2	-	17



Lampiran 20

DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS I
SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR

No	NIS	NISN	Nama	Jenis Kelamin
1	8998	0127993050	Afi Yatinnasikhah	P
2	8999	0132022377	Aldino Akhtar Zaki	L
3	9001	3123427162	Alisha Shanti	P
4	9000	0129873829	Allicya Virhani Yaries Pritama	L
5	9002	0124815777	Alvaro Gian Mahardika	L
6	9003	0138350645	Alvin Bara Aditya	L
7	9004	0124061056	Arkan Ahza Faeyza	L
8	9005	0122232497	Bima Dwi Anggara	L
9	9006	0136487180	Fakhidza Mirzaqi	L
10	9008	0128710808	Habiburrahman El Fatih	L
11	9009	3123855273	Hana Khansa A'abidah	P
12	9010	0122436981	Hana Livina Putri	P
13	9026	3137281709	Ihza Mahdi Mi'rojul Haq	L
14	8971	0125744162	Kaela Zulfa Oktaviana	P
15	9011	0124180881	Kenzie Diandra Alfatih	L
16	9012	3132253025	M. Naszril 'Atha Musyafi'	L
17	9013	0137689758	Maulana Rafa Aditiya	L
18	9028	0131918748	Michelle Angelica Tomisya	P
19	9014	0122571443	Muhammad Ikam Azil	L
20	9015	0132988602	Muhammad Luis Winata	L
21	9016	0127416944	Nasyfa Auliana Putri	P
22	9017	0123738076	Nayzeila Refanya	P
23	9018	0136678004	Nikita Anindita Puspawangi	P
24	9019	0135921162	Rafandra Aqlan Kuswardani	L
25	9020	0137936009	Rayyan Faiz Ekalavya	L
26	9021	0135364177	Restu Aprilian Sutanto	L
27	9022	0125465534	Revan Fahrul Rizziq	L
28	9023	0139979854	Rinad Dewi Artanti	P
29	9030		Qamara Aprilia Kharisma Nurrahma	P
30	9024	0136515272	Yoanita Kristiani	P



Lampiran 21

DAFTAR PRESENSI SISWA KELAS V
SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR

No	NIS	NISN	Nama	Jenis kelamin
1	8857	0082697037	Aisha Syahda Nabila M	P
2	8816	0082769295	Andri Bagus Setiawan	L
3	8860	0097962216	Bagus Raditya Narendra	L
4	8861	0092284827	Bagus Setiawan Mahendra	L
5	8862	0089556359	Cikal Ogyn Saputra	L
6	8960	0071566411	Davin Wahyu Rizqi Darmawan	L
7	8863	0098518434	Dinda Putri Pratama	P
8	8864	0096718484	Erfanya Anggita Putri	P
9	8865	0097631309	Erina Jelita Hanum	P
10	8868	0099175103	M. Angger Aditya Arifka	L
11	8869	0097229687	Miracle Grace Stevanya Tupan	P
12	8961	0088146784	Mohamad Khaidir Dinar Ramadhan	L
13	8870	0099301062	Muhamad Furqon	L
14	8872	0099678752	Muhamad Munip Afandi	L
15	8873	0094846978	Muhammad Arfan Atqiya	L
16	8874	0095528702	Muhammad Ghavin Alvian	L
17	8871	0087530983	Muhammad Rafi Rohman	L
18	8875	0094353743	Muhammad Varelino Nugroho	L
19	8876	0098699576	Nafi Raihan Rozak	L
20	8877	0093860050	Nailis Sa'adah	P
21	8879	0089272370	Reni Novitasari	P
22	8844	0078059837	Risky Agung Saputra	P
23	8881	0098002176	Shila Azzahra	P
24	8882	0094850058	Soffyna Sezha Artika	P
25	8883	0091725766	Sulistya Kasih	P



Lampiran 22

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.
Wawancara dengan Alvaro Gian Mahardika Kelas I



Gambar 2.
Wawancara dengan Rafandra Aqlan Kurwardani Kelas I



Gambar 3.
Wawancara dengan Hana Khansa A'abidah Kelas I



Gambar 4.
Wawancara dengan Soffyna Sezha Artika Kelas V



Gambar 5.
Wawancara dengan Erfanya Anggita Putri Kelas V



Gambar 6.
Wawancara dengan Davin Wahyu Rizqi Darmawan Kelas V



Gambar 7.
Wawancara dengan Kepala Sekolah
Bapak Panut Darsito, S.Pd.



Gambar 8.
Foto Bersama Kepala Sekolah



Gambar 9.
Wawancara dengan Guru Kelas V
Ibu Dwi Handayani, S.Pd.



Gambar 10.
Wawancara dengan Guru Kelas I
Ibu Siti Umi Hani, S.Pd.



Gambar 11.
Piala SD N 01 Legokkalong
Karanganyar Pekalongan



Gambar 12.
Piala SD N 01 Legokkalong
Karanganyar Pekalongan



Gambar 13.
Kegiatan pembiasaan cuci tangan



Gambar 14.
Penyerahan piala kepada siswa setelah apel pagi



Gambar 15.
Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah
Kelas V Siswa Perempuan



Gambar 16.
Kegiatan Upacara Bendera Bersama
Babinsa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : RIYATUN
Nim : 2023116115
Jurusan/Fakultas : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI BUDAYA
SEKOLAH DI SD N 01 LEGOKKALONG KARANGANYAR PEKALONGAN**

berserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020

METERAI
TEMPEL
TGL 20
78EF7AHF766823070
6000
ENAM RIBU RUPIAH
RIYATUN
NIM. 2023116115

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

